

**STRATEGI JOINT ACTION FOR REPRODUCTIVE JUSTICE DALAM
DEKRIMINALISASI LARANGAN ABORSI DI KOREA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



MONALISA EVELYN

NIM. 1610853006

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi yang dilakukan oleh Joint Action for Reproductive Justice (Joint Action) dalam mendekriminalisasikan hukum larangan aborsi di Korea Selatan. Pemerintah Korea Selatan telah menetapkan hukum larangan aborsi sejak 1953 dan implementasinya semakin ketat sejak angka kelahiran yang terus menurun di Korea Selatan. Pada tahun 2019, *Joint Action* berhasil mengubah kebijakan pemerintah terhadap hukum larangan aborsi dengan inskonstitusionalnya hukum larangan aborsi di Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan konsep *Transnational Advocacy Networks* (TAN) dengan 4 strategi; *information politics*, *symbolic politics*, *leverage politics*, dan *accountability politics*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan konsep TAN, penelitian ini menemukan bahwa strategi Joint Action for Reproductive Justice ini berhasil membuat hukum larangan aborsi di Korea Selatan yang sudah berlaku selama 66 tahun menjadi inkonstitusional. Hal tersebut didapatkan dengan melakukan penyebaran informasi melalui media sosial, menggunakan slogan “My Body My Choice”, melakukan penyerahan *amicus brief* oleh aktor internasional hingga akhirnya larangan aborsi tersebut dinyatakan inkonstitusional oleh Mahkamah Konstitusi Korea Selatan.

Kata Kunci: *Joint Action*, Korea Selatan, aborsi, TAN



ABSTRACT

This research is aimed at explaining the strategy taken by Joint Action for Reproductive Justice (Joint Action) in their attempt to decriminalize the abortion prohibition law in South Korea. The prohibition against abortion law does not dismiss the practice of abortion and endangers the life of those who practice abortion. Joint Action endeavors to decriminalize the law against abortion that have been implemented for 66 years. This research employs Transnational Advocacy Networks (TAN) as the conceptual framework with 4 strategies such as Information Politics, Symbolic Politics, Leverage Politics, and Accountability Politics. This research implements qualitative research method with analytical descriptive as the research type utilizing secondary data. Based on the TAN concept, this research finds that the Joint Action for Reproductive Justice strategy has succeeded in making the law to prohibit abortion in South Korea which has been in effect for 66 years unconstitutional. This was obtained by disseminating information through social media, using the slogan "My Body My Choice. ", Conducted the submission of amicus briefs by international actors until finally the abortion ban was declared unconstitutional by the South Korean Constitutional Court.

Keyword: Joint Action, South Korea, abortion, TAN

